

***PERFORMANCE COACHING SYSTEM FOR ROCK CLIMBING  
ATHLETES, FPTI (FEDERASI PANJAT TEBING INDONESIA)  
PEKANBARU CITY***

**Heru Fiqram Amara<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ali Mandan<sup>3</sup>**

Email: herufiqramamara27@gmail.com<sup>1</sup>, Mr.ramadi59@gmail.com<sup>2</sup>, alimandan@lecture.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: +62 823-8419-2321

*Health and Recreation Physical Education Research Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education,  
University of Riau*

**Abstract:** *This research aims to find out the system of coaching the achievements of FPTI rock climbing athletes in Pekanbaru city. The research method used is quantitative descriptive research of 12 research subjects and based on a relatively small population is carried out with total sampling techniques. Instruments used in the form of interview techniques and questionnaires are conducted online. Based on the results of research and discussion that the author has outlined, from the test results of 10 athletes, it can be categorized as the level of the athlete achievement coaching system in the FPTI rock climbing sport of Pekanbaru city which is categorized very well 7 people by 70%, then in the good category there are 3 people by 30% and from the point of view of managers and coaches who are very good category with a score of 257 and a percentage score of 78.1%. The findings in this study from the point of view of managers and coaches there are obstacles in finding the seeds of athletes, financial limitations and limitations of facilities, infrastructure used by athletes in the training process.*

**Key Words:** *Performance Coaching System.*

# **SISTEM PEMBINAAN PRESTASI ATLET CABANG OLAHRAGA PANJAT TEBING FPTI (FEDERASI PANJAT TEBING INDONESIA) KOTA PEKANBARU**

**Heru Fiqram Amara<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ali Mandan<sup>3</sup>**

Email: herufiqramamara27@gmail.com<sup>1</sup>, Mr.ramadi59@gmail.com<sup>2</sup>, alimandan@lecture.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP: +62 823-8419-2321

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembinaan prestasi atlet panjat tebing FPTI kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif subjek penelitian yang berjumlah 12 orang dan berdasarkan dari jumlah populasi yang relatif sedikit dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa teknik wawancara dan angket yang dilakukan secara daring. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, Dari hasil tes 10 orang atlet maka dapat dikategorikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru yang berkategori sangat baik 7 orang sebesar 70%, kemudian dalam kategori baik terdapat 3 orang sebesar 30% dan dari sudut pandang pengurus dan pelatih yang berkategori sangat baik dengan skor 257 dan nilai persentasi sebesar 78,1%. Temuan dalam penelitian ini dari sudut pandang pengurus dan pelatih terdapat kendala dalam mencari bibit atlet, keterbatasan finansial dan keterbatasan sarana, prasarana yang digunakan atlet dalam proses latihan.

**Kata Kunci:** Sistem Pembinaan Prestasi Atlet

## PENDAHULUAN

Olahraga memiliki manfaat bagi manusia, olahraga sebagai kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau kelompok dalam bentuk permainan ataupun pertandingan untuk memperoleh rekreasi maupun prestasi dalam membentuk individu yang berkualitas. Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 11-13 olahraga juga mempunyai tujuan yaitu : (a) untuk rekreasi, (b) untuk tujuan pendidikan, (c) untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, (d) untuk prestasi.

Panjat tebing adalah suatu olahraga terukur yang hasilnya terlihat melalui waktu maupun penilaian poin dalam menentukan kemenangan pada perlombaan panjat tebing (FPTI, Manual kompetisi Panjat Tebing, 2014). Memanjat tebing merupakan aktivitas atau olahraga alam bebas yang memiliki tingkat bahaya yang tinggi, oleh karena itu dalam memanjat dibutuhkan sekali kemampuan fisik, teknik dan peralatan. Adapun komponen kondisi fisik secara umum yang harus dimiliki dalam memanjat tebing adalah kekuatan, kecepatan, daya tahan, koordinasi gerak, keseimbangan dan kelenturan.

Federasi panjat tebing Indonesia kota pekanbaru atau disingkat FPTI kota Pekanbaru adalah anggota KONI (komite Olahrag Nasional Indonesia) ke 50. Pada tanggal 13-16 Januari 1996 melaksanakan ekspedisi PON XIV dan masuk dalam cabang olahraga yang dipertandingkan dalam PON XV 2000 di Surabaya.

Beberapa hal yang mempengaruhi prestasi seorang atlet panjat tebing selama ini adalah faktor psikis (emosi), faktor fisik, faktor teknik dari atlet itu sendiri. Faktor lainnya yaitu sumber daya manusianya itu sendiri terutama pelatih yang mampu membimbing atletnya untuk dapat berprestasi dan program latihan yang baik dan benar. Akan tetapi pada 3 tahun belakangan ini atlet-atlet FPTI kota Pekanbaru mengalami penurunan prestasi.

Berdasarkan dari prestasi yang sudah ditorehkan atlet FPTI (federasi panjat tebing Indonesia) kota Pekanbaru, tepatnya pada tahun-tahun ini terjadi penurunan prestasi. Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang peneliti, bahwasanya penurunan ini terlihat dari pembinaan yang dilakukan dari segi pelatih yang hanya memiliki kualifikasi standar pelatih, keterbatasan mencari bibit atlet, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses latihan misalnya tidak tersedianya peralatan panjat tebing yang memadai.

Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan pada cabang olahraga Panjat tebing di Kota Pekanbaru diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“SISTEM PEMBINAAN PRESTASI ATLET CABANG OLAHRAGA PANJAT TEBING FPTI (FEDERASI PANJAT TEBING) KOTA PEKANBARU”**, dengan output penelitian untuk mengetahui Bagaimana sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) kota Pekanbaru.

Pembinaan prestasi adalah suatu tindakan atau usaha yang maksimal untuk menumbuhkan atau meningkatkan pencapaian prestasi atlet dalam bidang olahraga. Para ahli olahraga berpendapat bahwa pembinaan prestasi olahraga memerlukan beberapa tahap yaitu pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Djoko Pekik Irianto dalam Nabella Hendriastuty Nataningrat, 2016 : 10)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Andi Prastowo, 2014:203). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Dimana lokasi penelitian di di sekretariat FPTI Kota Pekanbaru Jl. Taskurun Gg. Tunas karya No. 02 Pekanbaru.. Mengingat populasi relatif sedikit, apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semuanya hingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi 12 orang. Dan instrumen yang di gunakan dalam penelitian yaitu dengan wawancara dan penyebaran angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Angket Pembinaan Prestasi Sudut Pandang Atlet

Data untuk atlet didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 10 orang atlet cabang olahraga panjat tebing kota Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 50 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator.

#### a) Hasil Analisis Sistem Pembinaan Prestasi

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk table

Tabel 1. Deskriptif Statistik Sistem Pembinaan Prestasi

|                       | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean   | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------------|-------------|--------|-------------------|
| PEMBINAAN<br>PRESTASI | 10 | 99          | 162         | 137.00 | 22.010            |
| Valid N (listwise)    | 10 |             |             |        |                   |

Dari data tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 137.00, standart deviasi sebesar 22.01. Sedangkan skor tertinggi sebesar 162 dan skor terendah 99.

Tabel 2. Tolak Ukur Sistem Pembinaan Prestasi

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 0         | 0%             | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 3         | 30%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 7         | 70%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada yang berkategori sangat baik 7 orang sebesar 70%, kemudian dalam kategori baik terdapat 3 orang sebesar 30%.

b) Hasil Analisis Indikator Atlet

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel

Tabel 3. Deskriptif Statistik Atlet

|                     | N    | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation |
|---------------------|------|-------------|-------------|---------|-------------------|
| ATLET               | 10   | 34.00       | 52.00       | 43.7000 | 7.08755           |
| Valid<br>(listwise) | N 10 |             |             |         |                   |

Dari data tabel 3 di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 43.70, standart deviasi sebesar 7.08. Sedangkan skor tertinggi sebesar 52.00 dan skor terendah 34.00.

Tabel 4. Tolak Ukur Indikator Atlet

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 0         | 0%             | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 3         | 30%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 7         | 70%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

Dari data tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator atlet yang berkategori sangat baik 7 orang sebesar 70%, kemudian dalam kategori baik terdapat 3 orang sebesar 30%, Dari hasil tes maka dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil persentase 70%.

c) Hasil Analisis Indikator Pelatih

Tabel 1.5 Deskriptif Statistik Pelatih

|                     | N    | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation |
|---------------------|------|-------------|-------------|---------|-------------------|
| PELATIH             | 10   | 37.00       | 59.00       | 51.4000 | 8.12677           |
| Valid<br>(listwise) | N 10 |             |             |         |                   |

Dari data tabel 5 di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 51.40, standart deviasi sebesar 8.12. Sedangkan skor tertinggi sebesar 59.00 dan skor terendah 37.00.

Tabel 6. Tolak Ukur Indikator Pelatih

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 0         | 0%             | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 3         | 30%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 7         | 70%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

Dari data tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator pelatih yang berkategori sangat baik 7 orang sebesar 70%, kemudian dalam kategori baik terdapat 3 orang sebesar 30%, Dari hasil tes maka dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil persentase 70%.

d) Hasil Analisis Indikator Sarana Prasarana

Tabel 7. Deskriptif Statistik Sarana Prasarana

|                    | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation |
|--------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| SARANA_PRASARANA   | 10 | 8.00        | 16.00       | 12.9000 | 2.46982           |
| Valid N (listwise) | 10 |             |             |         |                   |

Dari data tabel 7 di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 12.90, standart deviasi sebesar 2.46. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16.00 dan skor terendah 8.00.

Tabel 8. Tolak Ukur Indikator Sarana Prasarana

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 1         | 10%            | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 2         | 20%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 7         | 70%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

Dari data tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator sarana prasarana yang berkategori sangat baik 7 orang sebesar 70%, kemudian dalam kategori

baik terdapat 2 orang sebesar 20%, selanjutnya pada kategori cukup 1 orang sebesar 10%. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil persentase 70%.

e) Hasil Analisis Indikator Manajemen

Tabel 9. Deskriptif Statistik Indikator Manajemen

|                       | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| MANAJEMEN             | 10 | 13.00       | 24.00       | 19.8000 | 3.52136           |
| Valid N<br>(listwise) | 10 |             |             |         |                   |

Dari data tabel 9 di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 19.80, standart deviasi sebesar 3.52. Sedangkan skor tertinggi sebesar 24.00 dan skor terendah 13.00.

Tabel 10. Tolak Ukur Indikator Manajemen

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 0         | 0%             | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 4         | 40%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 6         | 60%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

Dari data tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator manajemen yang berkategori sangat baik 6 orang sebesar 60%, kemudian dalam kategori baik terdapat 4 orang sebesar 40%. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil persentase 60%.

f) Hasil Analisis Indikator Pendanaan

Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Pendanaan

|                       | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean   | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------------|-------------|--------|-------------------|
| PENDANAAN             | 10 | 7.00        | 12.00       | 9.2000 | 2.09762           |
| Valid N<br>(listwise) | 10 |             |             |        |                   |

Dari data tabel 11 di atas dapat dideskripsikan tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dengan 10 sampel penelitian didapatkan hasil mean sebesar 9.20, standart deviasi sebesar 2.09. Sedangkan skor tertinggi sebesar 12.00 dan skor terendah 7.00.

Tabel 12 Tolak Ukur Indikator Pendanaan

| No.           | Interval    | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|---------------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1             | 0.00 – 25   | 0         | 0%             | Tidak Baik  |
| 2             | 25.01 – 50  | 0         | 0%             | Cukup       |
| 3             | 50.01 – 75  | 6         | 60%            | Baik        |
| 4             | 75.01 – 100 | 4         | 40%            | Sangat Baik |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>10</b> | <b>100%</b>    |             |

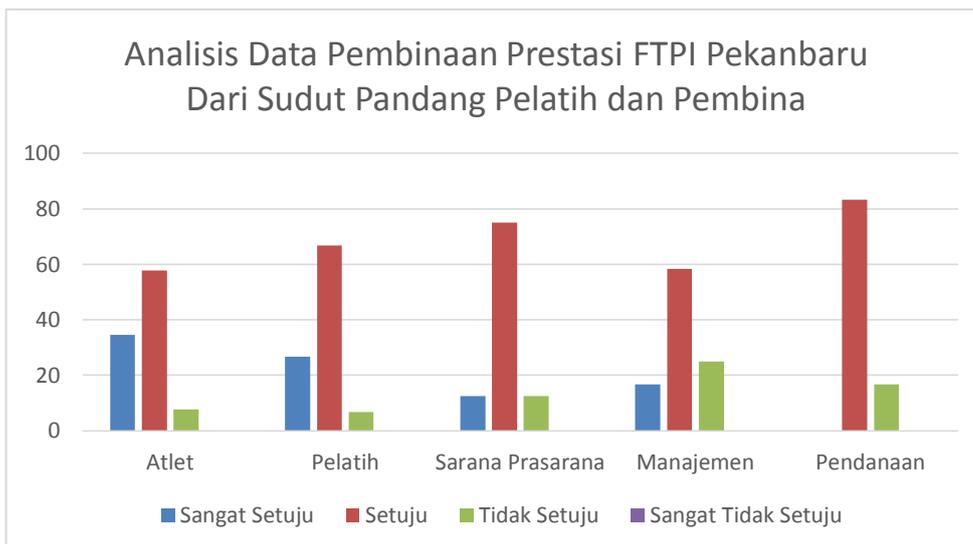
Dari data tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator pendanaan yang berkategori sangat baik 4 orang sebesar 40%, kemudian dalam kategori baik terdapat 6 orang sebesar 60%, Berdasarkan hasil analisis maka tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru pada indikator pendanaan berada dalam kategori baik dengan hasil persentase 60%.

## 2. Hasil Analisis Statistik Pembinaan Prestasi Sudut Pandang Pengurus Dan Pelatih

Tabel 13. Deskripsi Data

| INDIKATOR          | No. | SS        |           | S          |             | TS        |             | STS      |          | JUMLAH   |            | SKOR       | TCR         | KATEGORI           |
|--------------------|-----|-----------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|----------|----------|----------|------------|------------|-------------|--------------------|
|                    |     | F         | %         | F          | %           | F         | %           | F        | %        | F        | %          |            |             |                    |
| Atlet              | 1   | 9         | 34.6      | 15         | 57.7        | 2         | 7.69        | 0        | 0        | 2        | 100        | 85         | 81.7        | Sangat Baik        |
| Pelatih            | 2   | 8         | 26.7      | 20         | 66.7        | 2         | 6.67        | 0        | 0        | 2        | 100        | 96         | 80          | Sangat Baik        |
| Sarana Prasana     | 3   | 1         | 12.5      | 6          | 75          | 1         | 12.5        | 0        | 0        | 2        | 100        | 24         | 75          | Baik               |
| Manajemen          | 4   | 2         | 16.7      | 7          | 58.3        | 3         | 25          | 0        | 0        | 2        | 100        | 35         | 72.9        | Baik               |
| Pendanaan          | 5   | 0         | 0         | 5          | 83.3        | 1         | 16.7        | 0        | 0        | 2        | 100        | 17         | 70.8        | Baik               |
| <b>Rerata Skor</b> |     | <b>55</b> | <b>24</b> | <b>141</b> | <b>64.5</b> | <b>24</b> | <b>11.5</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>2</b> | <b>100</b> | <b>257</b> | <b>78.1</b> | <b>Sangat Baik</b> |

Dari data tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa tingkat sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dari sudut pandangan pengurus dan pelatih yang berkategori sangat baik dengan skor 257 dan nilai persentase sebesar 78,1%.



### 3. Hasil Wawancara Pembinaan Prestasi Sudut Pandang Pengurus Dan Pelatih

Hasil wawancara dari pengurus diketahui pembinaan prestasi cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru sudah baik. Terbukti dari hasil wawancara menyatakan bahwa atlet-atlet pekanbaru memiliki potensi untuk menjadi atlet Riau masa depan hanya tergantung ada pada program latihan untuk kedepannya. Namun pada pembinaan atlet FPTI kota Pekanbaru terdapat kendala dalam mencari bibit atlet, karena olahraga panjat tebing ini merupakan olahraga minat khusus sehingga tidak mudah untuk mendapatkan atlet yang berpotensi dan juga kendala dalam finansial untuk mendukung latihan atlet FPTI kota Pekanbaru yang sangat minim. Hasil wawancara dari pelatih diketahui sistem pembinaan prestasi olahraga panjaat tebing FPTI kota Pekanbaru sudah sangat baik dan memenuhi kriteria sesuai dengan standard pembinaan prestasi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru berada di tingkat sangat baik karena menurut Suharsimi Arikunto jika berada pada rentang 75,01-100% artinya sangat baik.

Pembinaan prestasi olahraga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu sehingga akan membantu seseorang dalam menjadi atlet yang profesional, berprestasi di nasional maupun internasional. Sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga panjat tebing FPTI kota Pekanbaru dilakukan berdasarkan beberapa faktor antara lain; atlet, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan pendanaan.

Temuan dalam penelitian ini dari sudut pandang pengurus pada pembinaan atlet FPTI kota Pekanbaru terdapat kendala dalam mencari bibit atlet, karena olahraga panjat tebing ini merupakan olahraga minat khusus sehingga tidak mudah untuk mendapatkan

atlet yang berpotensi dan juga kendala dalam finansial untuk mendukung latihan atlet FPTI kota Pekanbaru yang sangat minim. Sedangkan temuan penelitian dari sudut pandang pelatih terdapat permasalahan minimnya pemenuhan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan atlet dalam proses latihan serta kurangnya pendanaan untuk memenuhi kebutuhan saat latihan hingga pertandingan yang seharusnya bukan tanggung jawab pribadi atlet namun tanggung jawab bersama sehingga proses pencapaian prestasi dapat berjalan dengan maksimal.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus hendaknya pengurus lebih memperhatikan atlet dalam hal sarana dan prasarana dan juga pendanaan untuk mendukung tercapainya prestasi yang lebih maksimal. Diharapkan adanya penambahan jumlah alat dan kelengkapan yang memadai agar dapat menunjang program latihan pada atlet, sehingga latihan bisa menjadi maksimal dan atlet dapat meraih prestasi yang membanggakan.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan evaluasi kepada atlet, pelatih, pengurus cabang olahraga panjat tebing dan pemerintah daerah untuk meningkatkan performa dan prestasi atlet.
3. Sebagai masukan penelitian selanjutnya bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan olahraga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darsono, N. 2008. *Olahraga Alam*. Jakarta: PT Perca
- Giriwijoyo, Santosa. 2005. *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK UPI
- Harsono, M. Sc. 2017. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Karim, Faizi. 2002. *Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan*. Tim Departemen. Jakarta
- Kusnanik, Nining Widyah. 2013. “*Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya*”. *Jurnal IPTEK Olahraga*. Vol. 15 (2): hal. 125-137.
- LP-FPTI, 2014. *Manual Kompetisi Panjat Tebing*. Jakarta Selatan

Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Iskandar, J. 2007. *Sekolah Pannjat Tebing Sumatera Hanger*. Medan

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi Offset

Sumber lain :

Nabella Hendriastuty Nataningrat. 2016. *Survei Pembinaan Prestasi Klub Taekwondo di Kabupaten Semarang Tahun 2016*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Piping Putra Satria. 2010. *Pembinaan Prestasi Olahraga Cabang Bulutangkis di Klub PB FORZA Purwodadi dan PB MRAPEN Kabupaten Grobongan Tahun 2010*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Rahmat Tri Kuncoro. 2011. *Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga Di Sma Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Salim, Mimi Salyeni. 2015. *Pembinaan Ekstraulikuler Bola Basket Siswa SMP Negeri 1 Mandau*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.

Teguh Wirawan. 2010. *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri SE-DABIN IV Kecamatan Pedurung Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.